

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Pengumpulan data Ibu “IA” pertama kali dilakukan saat kontrol rutin kehamilan pada tanggal 3 Oktober 2025 di Ruang Klaster 2 Ibu Hamil UPTD Puskesmas Klungkung I. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara, pemeriksaan, dan observasi pada ibu “IA”. Data sekunder didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan buku periksa di dokter spesialis kandungan.

1. Data subjektif (tanggal 3-10-2025)

| a. Identitas | Ibu | Suami |
|--------------------|--|----------------|
| Nama | : Ny “IA” | Tn “GK” |
| Umur | : 29 tahun | 29 tahun |
| Suku/Bangsa | : Bali/Indonesia | Bali/Indonesia |
| Agama | : Hindu | Hindu |
| Pendidikan | : Sarjana | Sarjana |
| Pekerjaan | : Wiraswasta (usaha laundry) | PPPK |
| Penghasilan | : Rp 3.500.000,- | Rp 5.000.000,- |
| Asuransi Kesehatan | : BPJS Kelas I | BPJS Kelas I |
| Alamat | : Jalan Cempaka No 5, Kelurahan Semarapura Klod, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung | |
| No HP | : 081338716xxx | 081237315xxx |

b. Alasan berkunjung/keluhan utama

Ibu datang untuk periksa rutin kehamilannya. Saat ini ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II. Ibu belum merasakan gerakan janin dan vitamin hamil sudah habis.

c. Riwayat menstruasi

Menarche pada umur 13 tahun, siklus haid teratur 28-30 hari, jumlah darah saat menstruasi 4-5 kali ganti pembalut dalam sehari, lama haid 3-4 hari, saat haid ibu tidak mengalami keluhan. HPHT tanggal 8-6-2025 (TP 15-3-2026).

d. Riwayat pernikahan

Ini merupakan pernikahan pertama dengan status sah, lama pernikahan 4 tahun, ibu menikah pada usia 25 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Anak pertama lahir tanggal 31-7-2022 pada kehamilan cukup bulan, jenis persalinan secara normal, di tolong oleh bidan di RS Bali Royal, jenis kelamin laki-laki, BBL 3080 gram, PB 50 cm, pemberian ASI sampai umur 4 bulan, keadaan anak sekarang sehat, tidak ada komplikasi yang dialami ibu.

f. Riwayat hamil Ini

Ini merupakan kehamilan kedua. Keluhan yang pernah ibu rasakan pada trimester I yaitu mual. Ibu sudah pernah mengkonsumsi suplemen asam folat dan ondansentron dari puskesmas.

g. Riwayat hasil pemeriksaan sebelumnya

Tabel 5
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu “IA” Umur 29 Tahun Multigravida di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I

| Hari/Tanggal/ Tempat | Catatan Perkembangan | Tanda tangan>Nama |
|---|--|----------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| 21 Agustus 2025/ RS Bali Royal Denpasar | S: Ibu mengatakan telat haid dan mengeluh mual O: BB: 57,3 kg, TD 120/70 mmHg, S: 36,1°C, RR: 22 kali/menit, N: 82 kali/menit Hasil USG: YS (+), GS (+), EDD : 10 Maret 2026 A: G2P1A0 uk 10 minggu 4 hari P: 1. Dilakukan pemeriksaan kehamilan 2. Pemberian suplemen asam folat 1 x 1 tab 3. Memberitahu cek laboratorium di Puskesmas 4. Memberitahu kontrol 1 bulan lagi atau segera jika ada keluhan | dr. SpOg |
| 28 Agustus 2025/ UPTD Puskesmas Klungkung I | S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan cek laboratorium. Ibu mengeluh masih mual. O: TD: 110/70 mmHg, S: 36°C, N: 82 kali/menit, RR: 24 kali/menit TB: 163 cm, BB: 57,5 kg, IMT: 21,5 Lila: 26 cm Poli gigi: karies (-), gigi berlubang (-) Skrining kesehatan jiwa ibu hamil dengan EPDS 3: tidak ditemukan gejala yang mengarah gangguan kejiwaan Pemeriksaan laboratorium: Hb: 12,6 g/dL, GDS 168 mg/dL, HbSag: Non Reaktif, TPHA: Non Reaktif, HIV: Non Reaktif, Protein urine: | Bidan “NWN” |

| Hari/Tanggal/ Tempat | Catatan Perkembangan | Tanda tangan>Nama |
|-------------------------|---|----------------------|
| 1 | 2 | 3 |
| | negatif, Reduksi Urine: negatif A: G2P1A0 UK 11 minggu 4 hari P: 1. Memberitahu hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi pada ibu hamil 3. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (xxx) dan ondansentron 2 x 10 mg (xv) 4. Memberitahu kontrol 1 bulan lagi atau segera bila ada keluhan | |

Sumber: Buku KIA dan buku periksa Dokter SpOG

h. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi.

i. Riwayat penyakit

1) Ibu "IA" mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit kardiovaskuler, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, TORCH, hepatitis dan penyakit menular seksual. Ibu mengatakan tidak mengalami masalah kejiwaan, operasi atau dirawat di rumah sakit dalam waktu 1 tahun terakhir.

2) Ibu "IA" mengatakan di dalam keluarga tidak ada penyakit menurun seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, alergi, hepatitis maupun penyakit jiwa.

3) Ibu "IA" mengatakan tidak pernah atau sedang menderita penyakit kandungan seperti tumor, kista, mioma, kanker, penyakit radang panggul.

j. Kebutuhan biologis

1) Bernapas: tidak ada keluhan

2) Pola makan: ibu makan 3 kali sehari, porsi 1 piring nasi, komposisi bervariasi

jenis nasi, ikan, daging ayam, tahu, tempe, telur, sayur. Makanan selingan ibu berupa biskuit, roti, buah. Ibu tidak memiliki pantangan atau alergi terhadap makanan apapun.

3) Pola minum: ibu minum air mineral 7-8 gelas per hari setiap harinya. Ibu minum susu hamil UHT setiap pagi hari.

4) Pola eliminasi: Buang Air Besar (BAB) satu kali sehari dengan konsistensi lembek kadang keras, warna kecoklatan, Buang Air Kecil (BAK) 6 kali sehari dengan warna kuning jernih, konsistensi cair. Keluhan BAB/BAK tidak ada.

5) Pola istirahat: tidur malam 6-7 jam dan kadang ibu tidur siang selama 1 jam.

6) Gerakan janin dalam 12 jam: ibu baru merasakan gerakan janin sekitar 3-4 kali sehari.

7) Aktivitas sehari-hari: ibu melakukan aktivitas sedang hingga berat. Ibu melakukan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak pertama dibantu oleh suami. Pekerjaan ibu sebagai usaha laundry juga ikut melakukan aktivitas mencuci, menyetrika dan mengangkat pakaian.

8) Hubungan seksual: ibu belum berani melakukan hubungan seksual selama hamil.

9) Kebersihan diri: ibu mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, keramas 3 kali seminggu, mengganti pakaian dalam 2 kali sehari, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, saat BAK dan BAB serta saat melakukan aktivitas diluar.

k. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan dan diterima oleh ibu, suami, dan keluarga. Ibu merasa senang dengan kehamilan ini.

l. Kebutuhan sosial

Ibu tinggal dengan suami dan anak. Hubungan dengan keluarga baik, dukungan yang diterima baik. Hubungan dengan lingkungan tempat tinggal baik. Tidak ada masalah perkawinan. Tidak pernah mengalami kekerasan fisik, mencederai diri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan oleh suami bersama ibu.

m. Kebutuhan spiritual

Tidak ada masalah spiritual.

n. Perilaku gaya hidup

Selama hamil ini ibu tidak pernah diurut dukun, minum minuman keras, minum jamu, minum obat tanpa resep dokter dan tidak pernah mengkonsumsi ganja/NAPZA. Ibu bukan perokok aktif/pasif. Ibu suka kegiatan travelling.

o. Pengetahuan

Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan belum memiliki informasi tentang alat kontrasepsi.

p. Perencanaan persalinan

Ibu "IA" mengatakan berencana melahirkan di praktik bidan, di tolong oleh bidan, ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu suami, ibu dan suami mengatakan belum ada rencana untuk memakai alat kontrasepsi dan mengatakan belum memiliki informasi tentang alat kontrasepsi. Dana persalinan menggunakan dana pribadi dan BPJS, calon donor yaitu suami dan kakak kandung. RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan adalah RSUD Klungkung. Ibu sudah mengetahui inisiasi

menyusu dini.

2. Data objektif (3-10-2025)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, kesadaran compos mentis, GCS: E4V5M6. BB: 58,7 kg (BB sebelum hamil 57 kg), TB: 163 cm, IMT 21,5, LiLA 26 cm. TD 110/70 mmHg, Nadi 80 kali/menit, Respirasi 24 kali/menit, Suhu 36,3°C, skala nyeri 0.

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala : simetris, tidak terdapat benjolan, rambut bersih.
- 2) Wajah : normal, tidak pucat, tidak terdapat oedema.
- 3) Mata : simetris, bersih, penglihatan baik, tidak ada pengeluaran, sklera putih dan konjungtiva merah muda.
- 4) Hidung : tidak ada pengeluaran cairan.
- 5) Mulut : bibir lembab, tidak ada sariawan dan tidak ada karies pada gigi.
- 6) Telinga : simetris, tidak ada pengeluaran, pendengaran baik.
- 7) Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe dan kelenjar tiroid.
- 8) Dada : payudara simetris, puting susu menonjol, areola hiperpigmentasi, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.
 - a) Abdomen : Inspeksi: tidak ada luka bekas operasi, tidak ada striae, palpasi: tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat-symphisis, auskultasi: DJJ (+) 140 kali/menit, kuat dan teratur.
- 9) Ekstremitas : tidak ada oedema, kuku jari merah muda, tidak ada varises, tungkai simetris, reflek patella positif pada kedua tungkai.

c. Pemeriksaan khusus

Tidak dilakukan

d. Skrining Preeklampsia

Skor skrining preeklamsia 0

$$\text{MAP: } \frac{2xD+S}{3} = \frac{2x70+110}{3} = 83$$

e. Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan data subjektif dan objektif yang sudah dikumpulkan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 umur kehamilan 16 minggu 5 hari janin tunggal hidup intrauterin. Masalah yang ditemukan adalah ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II, belum pernah mengikuti kelas ibu hamil dan belum mengetahui informasi tentang alat kontrasepsi.

Penatalaksanaan yang telah diberikan pada Ibu "IA" terkait diagnosis dan masalah tersebut, yaitu:

1. Memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami; ibu dan suami mengerti.
2. Memberikan KIE kepada ibu mengenai:
 - a. Postur tubuh dan mobilisasi selama kehamilan serta berhati-hati saat bekerja dan membatasi mengangkat benda berat; ibu paham dan berusaha akan menerapkan.
 - b. Tanda bahaya trimester 2 yang dapat dibaca pada buku KIA halaman 17 diantaranya demam tinggi perdarahan dari jalan lahir, gerakan janin berkurang, keputihan gatal dan berbau menyengat, sakit kepala hebat dan bengkak pada kaki

dan wajah; ibu paham.

3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil bulan depan bersama bidan di kantor lurah; ibu setuju mengikuti kelas ibu hamil.
4. Memberikan vitamin Sulfat ferrous 1 x 60 mg (XXX), vitamin c 1 x 50 mg (XXX), kalsium 1 x 500 mg (XXX) serta memberi tahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu; ibu paham dan bersedia mengkonsumsi sesuai dengan anjuran.
5. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi tanggal 3-11-2025 atau sewaktu-waktu bila ada keluhan untuk segera datang ke fasilitas kesehatan; ibu sepakat.
6. Mendokumentasikan asuhan; sudah tercatat di buku KIA dan E-register.

C. Jadwal Kegiatan

Penulis merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2025 sampai April 2026. Kegiatan ini dimulai dari kegiatan penjajakan kasus, mengurus ijin mengasuh pasien, pelaksanaan asuhan, mengolah data, penyusunan laporan, bimbingan laporan, seminar laporan, perbaikan laporan dan pengesahan laporan. Setelah mendapatkan ijin, penulis segera memberikan asuhan pada Ibu “IA” selama kehamilan trimester dua sampai 42 hari masa nifas. Adapun jadwal kegiatan asuhan yang diberikan pada ibu “IA” tercantum pada tabel berikut.

Tabel 6
Jadwal Pengumpulan Data Ibu “IA” Umur 29 Tahun dari Umur Kehamilan
16 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

| Kunjungan dan Jadwal Asuhan | Implentasi Asuhan |
|---|---|
| 1 | 2 |
| Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada minggu pertama bulan Oktober 2025 sampai dengan minggu pertama bulan Desember 2025 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan pada ibu “IA” dan suami serta memberikan asuhan kebidanan pada ibu “IA” di UPTD Puskesmas Klungkung I 2. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “IA”. 3. Melakukan pemeriksaan laboratorium 4. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketidaknyamanan kehamilan pada trimester II b. Tanda bahaya kehamilan trimester II c. Cara menghitung gerakan janin d. Postur tubuh dan mobilisasi e. Manfaat dan cara melakukan senam hamil f. Peran suami atau pendamping saat masa kehamilan g. Pola nutrisi untuk meningkatkan kadar kalsium |
| Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada minggu pertama bulan Januari 2026 sampai dengan minggu keempat bulan Pebruari 2026 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu “IA” 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium 3. Melakukan pemeriksaan USG 4. Skrining kesehatan jiwa ibu hamil 5. Memberi KIE, bimbingan dan diskusi tentang: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanda bahaya kehamilan trimester III b. Pola nutrisi c. Senam hamil dan senam kegel d. Perawatan payudara e. Pijat perineum f. Inisiasi Menyusu Dini g. Persiapan persalinan, tanda dan gejala persalinan, tas persalinan h. Teknik relaksasi pernapasan dalam menghadapi kontraksi i. Aktivitas yang dilakukan untuk mempercepat |

| Kunjungan dan Jadwal Asuhan | Implentasi Asuhan |
|---|--|
| 1 | 2 |
| | <p>penurunan kepala bayi seperti <i>birthing ball</i></p> <p>6. Memantapkan pilihan alat kontrasepsi</p> |
| <p>Memberikan asuhan persalinan dan bayi baru lahir pada minggu pertama bulan Maret 2026</p> | <p>Asuhan persalinan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendampingi ibu bersalin 2. Memberikan asuhan sayang ibu berupa: <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan proses persalinan b. Mempersilahkan ibu untuk ditemani oleh pendamping yang diinginkan yaitu suami c. Memberikan dukungan dan semangat d. Mengajukan ibu untuk mencari posisi yang nyaman e. Mengajukan ibu untuk makan dan minum f. Menjaga privasi ibu 3. Memantau kondisi ibu, kesejahteraan bayi dan kemajuan persalinan 4. Membimbing ibu mengatasi rasa nyeri dengan relaksasi nafas dalam 5. Membimbing suami untuk <i>massage</i> punggung bawah. 6. Melakukan kolaborasi dengan bidan “NWJ” 7. Melakukan pertolongan persalinan sesuai APN <p>Asuhan Bayi Baru Lahir antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi asuhan pada bayi baru lahir (BBL) berupa pemberian injeksi vitamin K, salep mata profilaksis dan imunisasi HB-0 2. Melakukan rawat gabung ibu dan bayi |
| <p>Memberikan asuhan nifas KF 1 dan asuhan neonatus KN 1 pada minggu pertama bulan Maret 2026</p> | <p>Asuhan Kunjungan Nifas (KF 1)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya. 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 3. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi |

| Kunjungan dan Jadwal Asuhan | Implentasi Asuhan |
|--|--|
| 1 | 2 |
| | <p>mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara on demand b. Nutrisi, <i>personal hygiene</i> dan kebutuhan istirahat ibu nifas c. Senam kegel dan mobilisasi dini d. Cara menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik f. Perawatan bayi baru lahir g. Tanda bahaya pada ibu nifas dan bayi baru lahir h. Peran suami atau pendamping saat masa nifas <p>Asuhan Kunjungan Neonatus (KN 1)</p> <p>Melakukan pemeriksaan Skining Hipotiroid Kongenital (SHK) dan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) kritis pada bayi.</p> |
| <p>Memberikan asuhan kebidanan masa nifas KF 2 dan KN 2 pada minggu kedua bulan Maret 2026</p> | <p>Asuhan Kunjungan Nifas (KF 2)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri dan bayinya. 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta bayinya. 3. Memastikan ibu menyusui dengan baik dengan mengamati cara ibu untuk menyusui bayinya. 4. Memberikan edukasi mengenai kebutuhan imunisasi dan jadwal imunisasi bayi berikutnya. 5. Membimbing ibu cara melakukan pumping ASI dan cara penyimpanan ASI perah yang benar. <p>Asuhan Kunjungan Neonatus (KN 2)</p> <p>Memberikan imunisasi BCG dan polio oral</p> |
| <p>Memberikan asuhan kebidanan masa nifas KF 3 dan KN 3 pada minggu keempat bulan</p> | <p>Asuhan Kunjungan Nifas (KF 3)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri dan bayinya. 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas beserta |

| Kunjungan dan Jadwal Asuhan | Implentasi Asuhan |
|--|---|
| 1 | 2 |
| Maret 2026 | <p>bayinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Skrining kesehatan jiwa ibu nifas 4. Memberikan KIE, bimbingan dan diskusi mengenai melakukan pijat oksitosin 5. Mengingatkan ibu untuk segera memakai alat kontrasepsi sesuai pilihannya segera saat 42 hari masa nifas. <p>Asuhan Kunjungan Neonatus (KN 3)</p> <p>Melakukan pijat bayi</p> |
| <p>Memberikan asuhan kebidanan masa nifas KF 4 dan bayi usia 42 hari pada minggu ketiga bulan April 2026</p> | <p>Asuhan Kunjungan Nifas (KF 4)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri dan bayinya 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas nifas 42 hari dan bayinya. 3. Mengevaluasi cara ibu melakukan pijat bayi dan mengevaluasi cara suami melakukan pijat oksitosin. 4. Memberikan edukasi untuk aktif mengikuti kegiatan posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. 5. Memfasilitasi ibu penggunaan KB IUD <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemasangan KB IUD Coper-T b. KIE <i>personal hygiene</i> c. KIE kebutuhan seksual d. KIE jadwal kunjungan ulang untuk kontrol KB IUD <p>Asuhan Bayi</p> <p>Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA</p> |